

**KELIMPAHAN DAN PREVALENSI EKTOPARASIT PADA KELELAWAR
(CHIROPTERA) DI SEKITAR KAWASAN URBAN NGARAI SIANOK**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH :

NADYA PUTRI KRISTIANDA DAWOLO

B.P. 2110421024

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Dr. Rizaldi, M.Sc**
- 2. Dr. Dra. Mairawita, M.Si**



DEPARTEMEN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

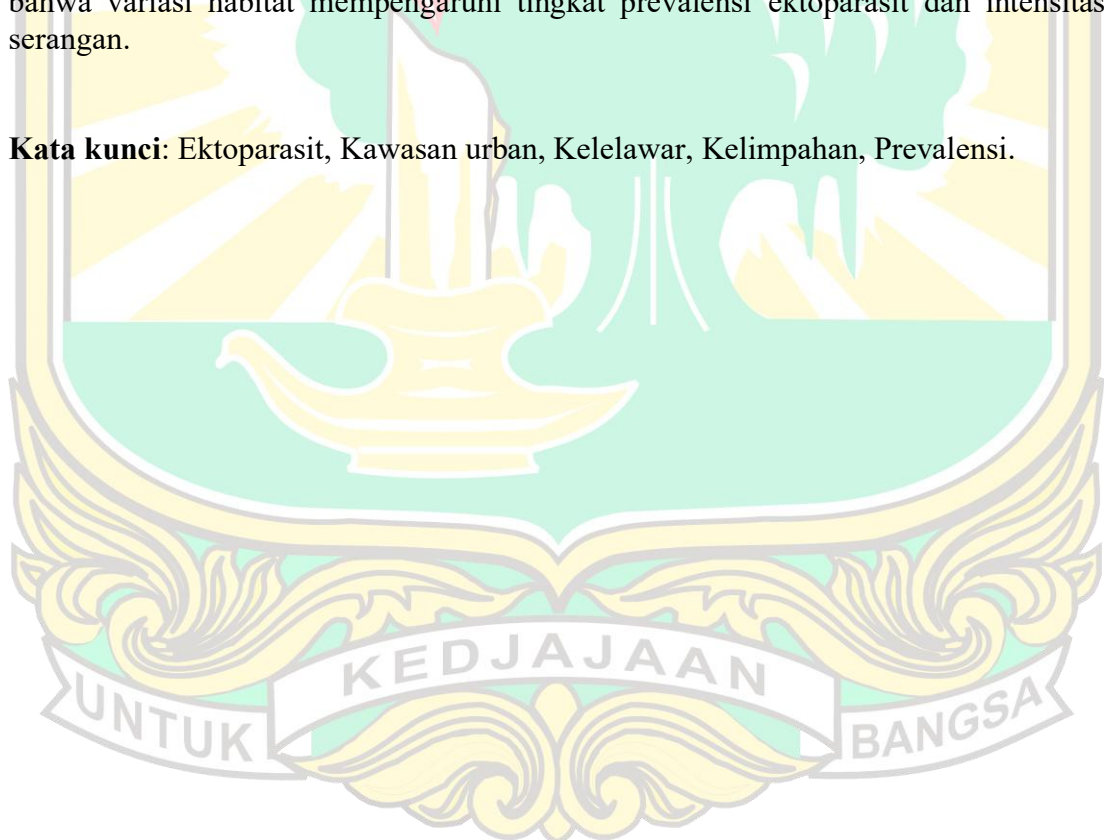
PADANG

2025

ABSTRAK

Kelelawar (Chiroptera) memiliki kemampuan jelajah dan terbang yang luas serta adaptasi ekologis yang tinggi, baik di lingkungan alami maupun antropogenik sehingga berpotensi membawa patogen pada tubuhnya, salah satunya ektoparasit. Proporsi ektoparasit dan tingkat infestasi dipengaruhi oleh fisiologi inang, kebiasaan inang, dan mikrohabitat, khususnya lokasi *roosting site*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan dan prevalensi ektoparasit pada spesies kelelawar di sekitar kawasan urban Ngarai Sianok. Penangkapan kelelawar dengan metode *trapping* dan koleksi sampel ektoparasit dengan metode *hand sorting* dilaksanakan dari bulan Juni sampai Juli 2025 di lokasi gua, kebun, dan pemukiman. Dari 113 individu kelelawar yang tertangkap, dikoleksi 520 individu ektoparasit. Microchiroptera memiliki ektoparasit lebih banyak dibandingkan Megachiroptera. *Argas* sp. adalah ektoparasit dengan kelimpahan tertinggi pada Microchiroptera di sekitar kawasan urban Ngarai Sianok. *Hipposideros larvatus* merupakan inang yang banyak terinfestasi ektoparasit dengan prevalensi dan intensitas serangan yang tinggi. Penelitian ini menegaskan bahwa variasi habitat mempengaruhi tingkat prevalensi ektoparasit dan intensitas serangan.

Kata kunci: Ektoparasit, Kawasan urban, Kelelawar, Kelimpahan, Prevalensi.



ABSTRACT

Bats (Chiroptera) have extensive foraging and flight ranges as well as high ecological adaptability in both natural and anthropogenic environments, which allows them to potentially carry various pathogens on their bodies, including ectoparasites. The proportion and level of ectoparasite infestation are influenced by host physiology, host behavior, and microhabitat characteristics, particularly the roosting site. This study aimed to determine the abundance and prevalence of ectoparasites in bat species inhabiting the urban areas surrounding the Ngarai Sianok. Bat sampling was conducted using trapping methods, while ectoparasite collection was carried out through hand-sorting method from June to July 2025 at three types of locations: caves, gardens, and residential areas. A total of 113 individual bats were captures, and 520 individual ectoparasites were succesfully collected. Microchiroptera harbored more ectoparasites than Megachiroptera. *Argas* sp. was the most abundant ectoparasite found on Microchiroptera in the urban areas surrounding the Ngarai Sianok. *Hipposideros larvatus* is a host that is highly infested with ectoparasites exhibiting high prevalence and infestation intensity. This study highlights that habitat variation, particularly microhabitat conditions of roosting sites, influences the prevalence and infestation intensity of ectoparasites in bats.

Keywords: *Abundance, Bat, Ectoparasite, Prevalence, Urban area*

